

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Malhotra (2010, hlm108) menyatakan bahwa metode penelitian yang tepat dapat menghindari pemecahan masalah yang spekulatif, dan bisa meningkatkan objektivitas dalam menggali kebenaran ilmu. Berdasarkan pada tujuan penelitian, yaitu memperoleh gambaran atau dari dekripsi dari variable yang diteliti serta mengungkap keterkaitan antar variabelnya maka penelitian ini adalah Kuantitatif yang bersifat deskriptif (adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain) dan verifikatif (penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan) dimana tipe penyelidikan yang lazim digunakan adalah tipe kausalitas yakni melakukan pengujian keeratan hubungan atau pengaruh antara variable bebas dan variable terikat.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode descriptive survey dan explanatory survey. Tipe penyelidikan yang dilakukan adalah kausalitas karena menerangkan suatu pengaruh dari satu variable terhadap variable lainnya. Adapun time horizon adalah cross sectional, karena penelitian ini dilakukan pada waktu tertentu. Unit analisis dari penelitian ini adalah perusahaan manufakturing. Dengan menggunakan cakupan waktu (*time horizon*) bersifat *cross section* artinya informasi atau data yang dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik pada satu waktu tertentu, (Sekaran, 2010, hlm 119).

#### **3.2. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan penawaran sekunder yang tercatat di bursa Efek Jakarta pada Tahun 2018. Berdasarkan observasi diperoleh sebanyak

151 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 dengan 7 variabel penelitian, sehingga secara keseluruhan penelitian ini akan menggunakan sebanyak 1.057 data observasi penelitian.

Teknik Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur yang melakukan IPO dan terdaftar di BEI pada tahun 2018 ada sebanyak 169 perusahaan.
- 2) Perusahaan harus sudah listing pada awal periode pengamatan yaitu pasar modal Indonesia berdiri dan tidak delisting sampai akhir periode pengamatan ada sebanyak 165 perusahaan.
- 3) Perusahaan yang diamati adalah perusahaan yang memberikan *initial return* yang positif dan negatif ada sebanyak 165 perusahaan.

### 3.3. Variabel Operasional

Operasional variabel penelitian merupakan suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam operasional variable penelitian yang digunakan oleh penulis, yaitu:

#### 1. Variabel Dependen

Yang menjadi variable dependen pada penelitian ini adalah *Initial return*. Variabel ini di ukur berdasarkan return harian dengan menggunakan metode sederhana (mean) yang merupakan selisih antara harga saham pada hari pertama penutupan di pasar sekunder dengan harga saham pada penawaran perdana dibagi dengan harga saham penawaran perdana (Jogiyanto, 2000),

##### a. *Initial return*

$$IR = \frac{(P1 - P0)}{P0} \times 100\%$$

Dimana:

IR = *initial return*

Lorina Siregar Sudjiman, 2020

STUDI TERHADAP INITIAL RETURN PERUSAHAAN DILIHAT DARI ASIMETRI INFORMASI, TATA KELOLA, UMUR DAN UKURAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MELAKUKAN PENAWARAN SAHAM PERDANA DAN TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P1 = harga penutupan saham pada hari pertama di pasar sekunder

P0 = harga penawaran saham perdana

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain. Dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu variable independen Asimetri Informasi, Variabel keuangan (ROA, DER dan TATO) dan variable non keuangan Umur perusahaan (UMUR) dan Ukuran perusahaan (SIZE) yang meliputi variable-variabel dibawah ini:

- a. Asimetri Informasi yaitu ketidak seimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Dalam melakukan pengukuran terhadap asimetri informasi pada penelitian ini diprosikan sebagai *Bid-ask spread*. *Bid-ask spread* adalah selisih dari harga bid dan ask sehingga disebut *bid-ask spread*
- b. Rasio profitabilitas (*return on total assets*) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Pengukuran ini dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.
- c. Rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Pengukuran ini dengan membandingkan total hutang terhadap ekuitas (modal sendiri). Diukur dengan membagi Total Hutang dengan Total Ekuitas.
- d. Rasio aktivitas (*total assets turnover*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran dari aktiva-aktiva tersebut. Diukur dengan membagi penjualan dengan aktiva total
- e. Umur perusahaan (umur) yaitu sebagai salah satu yang harus dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan dan menjadi bukti perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang

ada dalam perekonomian. Diukur berdasarkan waktu perusahaan mulai didirikan sesuai akte sampai perusahaan melakukan IPO dihitung dengan skala tahunan

- f. Ukuran perusahaan (*size*) diproksikan dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva perusahaan (Ibrahim, 2008) pada periode terakhir sebelum perusahaan melakukan penawaran perdana.

Tabel 3. 1  
Pengukuran dan Satuan Variabel

| Variabel           | Konsep Variabel  | Indikator             | Pengukuran  | Skala |
|--------------------|--|-----------------------|---|-------|
| Asimetri Informasi | Asimetri diketahui dengan mengukur bidd-ask <i>spread</i> suatu perusahaan. Asimetri informasi diproksikan dengan <i>bid-ask spread</i>        | <i>Bid-ask spread</i> | $SPREAD_{i,t} = \frac{(ask_{i,t} - bid_{i,t})}{(ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2} \times 100\%$ | Rasio |
| Profitabilitas     | Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar tertentu                    | Return on Asset       | $ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$                            | Rasio |
| <i>Leverage</i>    | Penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham | Debt to Equity        | $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$                                     | Rasio |

Lorina Siregar Sudjiman, 2020

STUDI TERHADAP INITIAL RETURN PERUSAHAAN DILIHAT DARI ASIMETRI INFORMASI, TATA KELOLA, UMUR DAN UKURAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MELAKUKAN PENAWARAN SAHAM PERDANA DAN TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|                          |  |                       |  |       |
|--------------------------|--|-----------------------|--|-------|
| Aktivitas                | Rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan | Total Assets Turnover | $TATO = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Net Asset}}$                                 | Rasio |
| Karakteristik Perusahaan | Deskripsi tentang Perusahaan   | Umur Perusahaan       | Umur = Tahun perusahaan IPO – Tahun perusahaan Berdiri                                   | Rasio |
| Ukuran Perusahaan        | Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan total aset yang dimilikinya.                                | Aset Perusahaan       | Size = Ln (total assets)<br>Ln Total assets adalah natural logarithma dari total assets. | Rasio |
| <i>Underpricing</i>      | Harga penawaran di pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga penutupan di pasar sekunder  | <i>Initial return</i> | $IR = \frac{(P1 - P0)}{P0} \times 100\%$   | Rasio |

### 3.4. Prosedur Penelitian

Metode pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini ditempuh dengan dua cara antara lain:

Lorina Siregar Sudjiman, 2020

STUDI TERHADAP INITIAL RETURN PERUSAHAAN DILIHAT DARI ASIMETRI INFORMASI, TATA KELOLA, UMUR DAN UKURAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MELAKUKAN PENAWARAN SAHAM PERDANA DAN TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Pengumpulan data-data referensi yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dengan metode dokumentasi. Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat data laporan keuangan yang dilihat di situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan di [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) serta membaca hal-hal yang berhubungan dan berkaitan dengan faktor-faktor yang membentuk *underpricing*. Data-data yang diambil berupa data laporan keuangan tahunan (annual report) antara lain neraca, laba-rugi, dan profil perusahaan yang akan dipakai sumber data penelitian.
- 2) Studi Kepustakaan yaitu informasi yang diperoleh dari literatur digunakan sebagai landasan teori dalam penulisan Disertasi. Untuk itu dilakukan penelusuran membaca buku-buku ataupun literatur-literatur yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan. Tujuan dilakukan penelitian kepustakaan ini ialah memperoleh data dan informasi dengan jalan mencari, membaca, dan memcatat secara sistematis fenomena-fenomena yang dibaca dari sumber yang berhubungan dengan obyek penelitian. Indonesia (BEI).

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data akan kita dapatkan kesimpulan penelitian. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis model penelitian. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian analisis terhadap data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat. Maka penelitian ini dilakukan dengan metode statistik yang dibantu program EVIEWS 8.1. Penelitian ini dirancang untuk memperoleh bukti empiris mengenai Studi Terhadap Initial Return Perusahaan Dilihat Dari Asimetri Informasi, Tata Kelola, Umur Dan Ukuran Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Penawaran Saham Perdana Dan Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2018. Analisis dalam penelitian ini menggunakan data deret lintang (cross-section). Merujuk pada Gujarati & Porter (2009), mengingat jenis data dalam penelitian ini adalah data cross sectional dan pengujian hipotesis

menggunakan model regresi (OLS) maka diperlukan adanya pengujian asumsi klasik.

### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas. Uji linieritas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linier. Karena sudah diasumsikan bahwa model bersifat linier.

Kalaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya. Uji Autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti. Uji multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresilinier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas.

Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data cross section, dimana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan time series. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.

#### a. Uji Normalitas

Rahmanta (2009) Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan melalui Uji Jarque Bera menggunakan ukuran skewness dan kurtosis. Mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan nilai Jarque Bera (JB) dengan  $\chi^2$  tabel, yaitu:

- 1) Jika nilai  $JB > \chi^2$  tabel, maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai  $JB < \chi^2$  tabel, maka residualnya berdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung

mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data time series (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data cross sectional dapat melalui uji *Langrange Multiplier (LM Breusch-Godfrey)*. (Imam Ghozali, 2011). Uji *Langrange Multiplier (LM Breusch-Godfrey)* mengindikasikan tidak terdapat adanya autokorelasi jika nilai  $Obs \cdot R\text{-squared}$  yang nilai probabilitas Chi-Square (2) nya  $>$  dari 0,05. Jika nilai  $Obs \cdot R\text{-squared}$  yang nilai probabilitas Chi-Square (2) nya  $>$  dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala autokorelasi

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable-variable tersebut tidak ortogonal. Variable ortogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas adalah apabila nilai  $VIF > 10$  (diatas 10).

### d. Uji Heteroskedastisitas

Kesalahan dalam menaksir koefisien-koefisien regresi dapat terjadi dalam model regresi. Kesalahan tersebut disebabkan oleh adanya situasi heteroskedastisitas. Situasi heterokedastis akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Oleh karena itu perlu dilakukan uji heteroskedastisitas.

Menurut Gujarati (2008:380) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-Glesjer, pengujian *Heteroskedasticity Test Glejser* diketahui bahwa nilai probabilitas dari variabel dependen semuanya harus lebih besar dari nilai signifikansi (0,05). Jika semua nilai probabilitas dari variabel dependen lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa



berdasarkan Uji Glejser tidak terindikasi adanya heterokedastisitas dalam model penelitian

### 3.5.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data, tujuannya agar data dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Bentuk dari analisis statistik deskriptif berupa rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, serta nilai maksimum (Ghozali, 2012). Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif yang meliputi mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Mean merupakan nilai rata-rata dari data. Standar deviasi menunjukkan seberapa besar data bervariasi dari nilai rata-ratanya. Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari data dan nilai minimum adalah nilai terkecil dari data.

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Persamaan regresi untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : *Initial Return IPO*

a : *intersep*

X<sub>1</sub> : *Return on Asset (ROA)*

X<sub>2</sub> : *Dept to Equity Ratio (DER)*

X<sub>3</sub> : *Total asset turnover (TATO)*

X<sub>4</sub> : *Ukuran Perusahaan (SIZE)*

X<sub>5</sub> : *Umur Perusahaan (Umur)*

X<sub>6</sub> : *Bid-ask spread (SPREAD)*

β : *Koefisien Regresi*

ε : *error*

a. Analisis Variansi / Uji F-Statistik

Lorina Siregar Sudjiman, 2020

STUDI TERHADAP INITIAL RETURN PERUSAHAAN DILIHAT DARI ASIMETRI INFORMASI, TATA KELOLA, UMUR DAN UKURAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MELAKUKAN PENAWARAN SAHAM PERDANA DAN TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji F-statistik ialah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara keseluruhan (simultan). Uji F-statistik biasanya berupa:

Ho = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas

H1 = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas

Jika dalam pengujian kita menerima Ho maka dapat kita simpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara dependen variabel dengan independen variabel.

b. Uji t- Statistik

Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara parsial. Uji t- statistik biasanya berupa pengujian hipotesa:

Ho = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas

H1 = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas

Menentukan daerah penerimaan dengan menggunakan uji t. Titik kritis yang dicari dari tabel distribusi t dengan tingkat kesalahan atau level signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n-1-k$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel bebas.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tanpa

dipengaruhi apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen atau tidak. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti  $R^2$ , Adjusted  $R^2$  dapat naik ataupun turun apabila suatu variable independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013).